

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan adanya kekuatan korelasi strategi pembelajaran kooperatif model *STAD* dengan prestasi belajar SKI sebesar $r_{xy} = 0,662$ dan termasuk kategori kuat. Besarnya pengaruhnya dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 43,82%, yang artinya bahwa prestasi belajar SKI yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *STAD*. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,927 X + 1,777$ dengan signifikansi $F_{reg} = 46,849$ yang lebih besar dari $F_{tabel} 4,00$ untuk taraf signifikan 5% dan $F_{tabel} 7,08$ untuk taraf signifikan 1%.
2. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SKI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan adanya kekuatan korelasi motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SKI sebesar 0,648 yang termasuk kategori kuat. Kemudian hasil uji regresi juga menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 17,64% artinya bahwa prestasi belajar SKI yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari motivasi belajar siswa. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,608 X + 7,842$ dengan signifikansi $F_{reg} = 43,532$ yang lebih besar dari $F_{tabel} 4,00$ untuk taraf signifikan 5% dan $F_{tabel} 7,08$ untuk taraf signifikan 1%.
3. Strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* serta motivasi belajar siswa secara bersama-sama

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan adanya besarnya kekuatan korelasi strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* serta motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SKI sebesar $r_{xy(1,2)} = 0,667$ dan dinyatakan signifikan yang termasuk kategori kuat. Besarnya pengaruh dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 19,80%, artinya bahwa strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* serta motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar SKI sebesar 19,80%. Sementara model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 0,620 X_1 + 0,220 X_2 + 1,602$ dengan signifikansi $F_{reg} = 23,696$ yang lebih besar dari $F_{tabel} 3,15$ untuk taraf signifikan 5% dan $F_{tabel} 4,98$ untuk taraf signifikan 1%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar SKI, maka perlu kiranya guru memberikan motivasi secara menyeluruh.
2. Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat berupa *reward* atau imbalan kepada siswa yang berprestasi dan sanjungan/pujian kepada mereka yang berprestasi dan inspirasi bagi siswa yang belum berhasil.
3. Guru hendaknya mampu untuk mengatur jalannya diskusi dengan baik sehingga dengan alokasi waktu yang diberikan siswa dapat saling membantu satu sama lain agar semua anggota kelompok memahami dan menguasai pelajaran yang sedang didiskusikan.
4. Guru hendaknya mampu merancang model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran STAD

sehingga dapat membenatu siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan baik.

5. Supaya siswa menyukai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru sebaiknya menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan melalui model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk aktif dalam belajar.
6. Bagi madrasah, hendaknya kepala madrasah membantu guru agar memperkenalkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui rapat pembinaan maupun seminar kepada guru. Selain itu, kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau diklat tentang model pembelajaran kooperatif termasuk tipe STAD pada lembaga-lembaga pelatihan sehingga guru betul-betul paham cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya adalah :

1. Keterbatasan yang berkaitan dengan pemilihan populasi dan sampel dalam jumlah yang direncanakan meliputi siswa kelas III, IV, V dan VI berhubung kelas III masih belum mampu diperlakukan sebagai responden sehingga populasi terbatas hanya kelas IV, V dan VI di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, sehingga peneliti dituntut untuk kehati-hatian dalam proses penggeneralisasian hasil penelitian.
2. Keterbatasan waktu dan buku sumber referensi untuk memperkuat teori-teori dalam penelitian ini.
3. Jarak rumah peneliti dengan kampus STAIN Kudus yang diperkirakan mencapai 60 km lebih sehingga konsultasi dengan Dosen Pembimbing kurang maksimal.

D. Implikasi

Hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar SKI pada siswa di MI Mabdaul Huda Kedungbang Kecamatan Tayu Kabupaten Pati berdampak secara teoritis terhadap perkembangan ilmu dan penelitian. Dampak teoritis akan memperkaya hasil-hasil penelitian dan memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division (STAD)* serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Implikasi juga berupa dampak penerapan praktis dalam pemecahan masalah dan penyusunan kebijakan, yaitu tersusunnya seperangkat kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran dan pemberian motivasi siswa di lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kepuasan kepada *stakeholders*. Penyusunan kebijakan tersebut dapat direfleksikan ke dalam penyusunan program sekolah, yaitu:

1. Program pemberian promosi dan *reward* (penghargaan) bagi guru yang berprestasi.

Prestasi merupakan hasil kerja yang telah dicapai dan perlu untuk diberikan penghargaan agar prestasinya tetap terjaga dan lebih meningkat lagi. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer, perlu untuk memberikan penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Penghargaan yang diberikan dapat berupa pujian secara verbal, penghargaan berupa benda, peningkatan gaji, maupun promosi jabatan.

2. Menciptakan budaya organisasi saling menghormati dan kekeluargaan

Kepala sekolah hendaknya mampu untuk memfasilitasi terciptanya budaya organisasi sekolah di mana warganya mengutamakan sikap saling menghormati dan mengedepankan sikap kekeluargaan. Hal ini perlu diwujudkan dengan cara membangun iklim sosio-emosional yang baik antar seluruh warga sekolah. Begitu juga dalam pembelajaran di kelas, guru hendaknya mengutamakan terwujudnya sikap saling menghargai dan

bekerjasama sehingga tumbuh semangat siswa dalam melakukan aktivitas belajar.

E. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah Robbi al-'Alamin* peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang bergerak di bidang pendidikan. Amin.

